

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan *photobook* berjudul “Pahlawan Kecil Tanggap Bencana”, dapat disimpulkan bahwa karya ini merupakan sebuah bentuk materi edukasi yang mengangkat tema kebencanaan, khususnya tsunami di Desa Situregen, Lebak Selatan, Banten. *Photobook* tersebut menjelaskan tentang Desa Situregen sebagai daerah yang rawan bencana dan pengetahuan mengenai kebencanaan serta cara bersiap siaga saat bencana datang. Karya ini ditujukan demi meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya pengetahuan akan kebencanaan dan mitigasi bencana, serta menjadikan siswa-siswi sekolah dasar sebagai agen perubahan untuk orang-orang di sekitarnya.

Perancang memilih siswa-siswi sekolah dasar sebagai target audiens, melihat banyaknya anak-anak di Desa Situregen yang masih minim literasi bencana. Karya ini juga merupakan penerapan hasil pembelajaran Ilmu Komunikasi di Universitas Multimedia Nusantara. Penerapan ilmu tersebut bertujuan untuk menghasilkan *photobook* yang menarik dan relevan untuk target audiens. Dalam prosesnya, karya ini melalui beberapa tahapan dari tahap pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Setelah melalui beberapa tahapan tersebut, *photobook* berjudul “Pahlawan Kecil Tanggap Bencana” akan dipajang di ruang kelas dan ruang guru SDN 03 Situregen, serta dipublikasikan melalui website *prototype* Figma, yang dapat diakses melalui <https://bit.ly/PahlawanKecilTanggapBencana>.

Dengan diluncurkannya *photobook* ini, diharapkan anak-anak sebagai kelompok rentan dalam menghadapi bencana dapat memiliki pengetahuan dan kesiapsiagaan diri jika dihadapkan oleh bencana. Perancang berharap anak-anak, khususnya siswa-siswi SDN 03 Situregen yang membaca *photobook* ini, dapat menjadi agen perubahan untuk keluarga, teman, dan kerabat dalam ikut memberikan pengetahuan terkait bencana. Selain itu, *photobook* “Pahlawan Kecil

Tanggap Bencana” dapat menjadi sebuah media promosi terhadap Desa Situregen dengan menunjukkan kombinasi foto dan teks yang menarik.

5.2 Saran

Selama proses pembuatan karya *photobook*, pembuatan laporan, hingga penyelenggaraan pameran, terdapat berbagai kelebihan dan kekurangan. Berikut ini merupakan saran dari perancang yang dapat diberikan sebagai referensi pembaca yang ingin mengerjakan proyek serupa:

5.2.1 Saran Akademis

Bagi Universitas Multimedia Nusantara dianjurkan untuk mengembangkan teori khusus dalam pembuatan *photobook* di berbagai bidang mata kuliah serupa, seperti dalam mata kuliah Visual & Photographic Communication, Digital Graphic Communication, dan Transmedia & Brand Storytelling. Hal ini dapat memberikan pengetahuan mendalam untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi, mulai dari teknik-teknik pengambilan foto yang baik, penyusunan tata letak dan desain buku, dan narasi yang efektif untuk *photobook*.

Kemudian, terkait dengan alur dan persyaratan untuk melaksanakan tugas akhir Humanity Project, diharapkan agar proses tersebut dapat lebih dijelaskan secara rinci sehingga mahasiswa Ilmu Komunikasi yang memiliki minat serupa memiliki panduan yang jelas dan komprehensif. Hal ini juga membantu mahasiswa untuk memahami prosedur yang berlaku dan membantu mempersiapkan proyek dengan matang dan meningkatkan kualitas hasil tugas akhir yang dihasilkan.

Implikasi masa depan yang perlu dipertimbangkan terkait materi pendidikan bencana untuk meningkatkan efektivitasnya adalah pentingnya cara penyajian informasi yang jelas dan interaktif sesuai dengan audiens yang dituju. Pendidikan bencana di masa depan mungkin akan lebih fokus pada pendekatan yang mempermudah audiens untuk mencerna informasi dengan cepat, terutama dalam situasi yang penuh tekanan.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi SDN 03 Situregen dianjurkan untuk memperluas materi edukasi terkait kebencanaan untuk siswa-siswinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan edukasi siklus penanggulangan bencana, seperti langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum, selama, dan setelah bencana. Hal tersebut bertujuan agar siswa-siswi lebih memahami jenis bencana yang mungkin terjadi, serta cara yang tepat untuk menghadapinya. Dengan memperkaya pengetahuan dan literasi kebencanaan, diharapkan siswa-siswi dapat lebih tanggap dalam menghadapi situasi darurat di masa mendatang.

Bagi Gugus Mitigasi Selatan dilanjutkan untuk melakukan kolaborasi dengan berbagai lembaga pendidikan di Lebak Selatan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak usia dini mengenai komunitasnya yang membantu masyarakat dalam menghadapi bencana. Selain itu, Gugus Mitigasi Selatan dapat membuat sebuah modul visual atau interaktif yang mudah diterima oleh peserta didik, khususnya anak-anak.

Bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang ingin membuat karya serupa dianjurkan mencari informasi dan melakukan observasi secara mendalam kondisi di lapangan sebelum memulai produksi. Selain itu, mahasiswa dapat mencari sponsor maupun dana tambahan menggunakan metode lainnya untuk membantu kelancaran proyek dari segi produksi dan lainnya.